

ABSTRAK

Pusat Kegiatan Remaja dan Budaya adalah Bangunan serta ruang lingkup yang dirancang untuk menaungi/ memenuhi kebutuhan para remaja dalam mengenal dan mengembangkan potensi diri yang dimilikinya kearah yang positif. Konsep pembangunan *Pusat Kegiatan Remaja dan Budaya* ini didasari oleh banyaknya komunitas , organisasi , maupun kegiatan pengembangan diri remaja namun belum terkoordinir secara baik seperti bidang olahraga, bisnis dan ukm, teknologi, seni dan budaya, sosial, Pendidikan, dll. Kegiatan-kegiatan diatas dinilai dapat lebih maju dan berkembang apabila pemerintah mulai memberi wadah serta fasilitas yang memadai dan terpadu untuk mereka.

Penyediaan fasilitas publik dan Pendidikan menjadi salah satu perhatian pemerintah, dimana tak hanya Pendidikan formal saja yang jadi pertimbangan namun juga Pendidikan non-formal. Maka dari itu dibutuhkan suatu wadah terpusat dan terintegrasi untuk mewadahi dan mengembangkan minat bakat para pemuda ini. Wadah/ sarana yang dapat memfasilitasi kegiatan kegiatan pemuda ialah youth center atau Pusat kegiatan remaja. Wadah ini nantinya diharapkan dapat diakses dan dimaksimalkan oleh para remaja serta komunitas di Jakarta selatan dan sekitarnya. Pendekatan yang digunakan dalam merancang Pusat kegiatan remaja dan budaya ini adalah pendekatan Arsitektur perilaku yang dinilai mampu menggambarkan karakteristik remaja pada rancangan ini.

Kata kunci: Pusat Kegiatan Remaja, Pendidikan Non-formal, Karakter Remaja.

ABSTRACT

The Center for Youth and Culture Activities is a building and scope designed to accommodate/fulfill the needs of youth in recognizing and developing their potential in a positive direction. The concept of developing the Center for Youth and Culture Activities is based on the large number of communities, organizations, and youth self-development activities that have not been well coordinated, such as in the fields of sports, business and SMEs, technology, arts and culture, social, education, etc. The above activities are considered to be more advanced and developed if the government begins to provide adequate and integrated forums and facilities for them.

The provision of public facilities and education is one of the government's concerns, where not only formal education is considered but also non-formal education. Therefore, a centralized and integrated platform is needed to accommodate and develop the interests and talents of these young people. The container/facility that can facilitate youth activities is a youth center or youth activity center. This forum is expected to be accessed and maximized by youth and the community in South Jakarta and its surroundings. The approach used in designing this youth and cultural activity center is the behavioral architecture dictation which is considered capable of describing the characteristics of youth in this design.

Keywords: Youth Activity Center, Non-formal Education, Youth Character.